

**PARTISIPASI PETANI PADI SAWAH DALAM PROGRAM BANTUAN  
LANGSUNG PUPUK (BLP) DI DESA NEGARA RATU  
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**ABSTRAK**

**Oleh**

**Venny Mutia Badra<sup>1</sup>, Tubagus Hasanuddin<sup>2</sup>, Muhammad Ibnu<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Partisipasi petani dalam Program Bantuan Langsung Pupuk (BLP) di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, (2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani dalam Program Bantuan Langsung Pupuk (BLP) di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, (3) Faktor yang paling berhubungan dengan partisipasi petani dalam Program BLP di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, (4) Hubungan partisipasi petani padi sawah dengan produktivitas padi dan (5) Perbedaan produktivitas padi sebelum mendapatkan BLP dan produktivitas sesudah mendapatkan BLP.

Penelitian ini dilaksanakan September 2010 sampai dengan Oktober 2010 di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 orang petani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Hubungan antar variabel diuji dengan menggunakan uji analisis *Parsial Kendall*, *Rank Spearman* dan perbedaan produktivitas padi diuji dengan uji beda T-tes 2 sampel.

Hasil penelitian ini adalah (1) Partisipasi petani padi sawah di Desa Negara Ratu dalam Program BLP berada pada klasifikasi tinggi, (2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani padi sawah dalam program BLP yaitu frekuensi kegiatan penyuluhan dan motivasi petani, (3) Faktor yang paling berhubungan dengan partisipasi petani padi sawah dalam program BLP adalah frekuensi mengikuti kegiatan penyuluhan, (4) Terdapat hubungan nyata antara partisipasi petani padi sawah dalam program BLP dengan produktivitas padi dan (5) Terdapat perbedaan antara produktivitas padi petani sebelum mendapatkan BLP yaitu 6,1 ton/ha dan produktivitas padi sesudah mendapatkan BLP, yaitu 7,3 ton/ha.

---

<sup>1</sup>. Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

<sup>2</sup>. Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung